

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division

25 February 2025

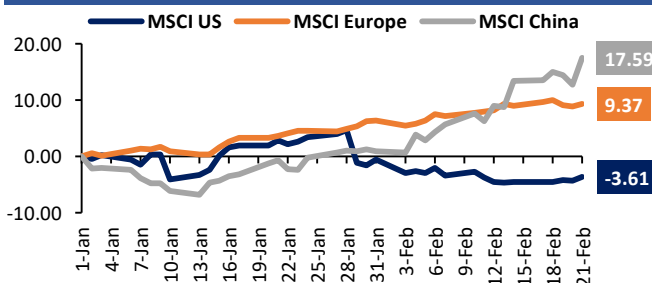
## Go International

Secara YTD per 21-Feb-25, peralihan investor mulai terlihat dari pasar saham AS ke pasar saham negara lain seperti Eropa dan Tiongkok pasca meningkatnya ekspektasi lonjakan inflasi & pelemahan ekonomi di AS. Eropa dan Tiongkok diuntungkan dari sentimen positif domestik dan valuasi yang relatif murah dibanding pasar saham AS. Bagaimana dampaknya terhadap pasar saham Indonesia?

### Key Highlights:

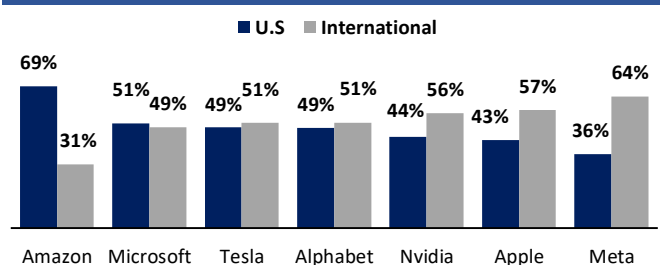
- 1. Tired Bulls.** Pasar saham AS telah rally 30,10% sepanjang tahun 2023 hingga 2024 ketika mayoritas pasar saham global tertinggal jauh dimana MSCI Eropa & Tiongkok hanya naik 18,09% dan 0,37%. Memasuki tahun 2025, pasar saham AS (MSCI AS) justru terkoreksi -3,61% secara YTD per 21-Feb-25 (**Exhibit 1**) seiring meningkatnya kekhawatiran investor terkait kebijakan tarif Trump berpotensi memicu lonjakan inflasi dan perlambatan ekonomi di AS. Koreksi signifikan terlihat pada sektor teknologi dimana *The Mag 7* terkoreksi -1,86% ditengah eskalasi tensi perang teknologi AS - Tiongkok. Ditambah lagi, perang tarif berpotensi membebani profitabilitas *The Mag 7* (31,23% dari total MSCI AS) dikarenakan eksposur terhadap penjualan internasional yang cukup tinggi (**Exhibit 2**). Valuasi pasar saham AS yang cenderung mahal (*forward P/E* di 34,09x, *avg. 5YR* di 31,53x) juga turut memicu *profit taking* investor.
- 2. Greener Grass.** Pasar saham Eropa justru rally 9,37% secara YTD per 21-Feb-25 (**Exhibit 1**) seiring kebijakan suku bunga yang akomodatif & kondisi geopolitik yang membaik. Dari segi moneter, beberapa bank sentral (BoE, ECB, dan SNB) memangkas suku bunga pada Jan-25 & Feb-25 yang berpotensi menurunkan bunga pinjaman & investasi serta meningkatkan laba perusahaan. Dari segi geopolitik, terdapat sentimen positif dari optimisme gencatan senjata Ukraina-Rusia dan meredanya kekhawatiran perang tarif AS-Eropa setelah Eropa berencana memotong tarif impor mobil dari 10,00% ke 2,50%. Valuasi pasar saham Eropa juga relatif murah dengan *forward P/E* di 15,76x (*avg. 5YR* di 15,46x).
- 3. Surprise, surprise.** Pasar saham Tiongkok turut rally 17,59% secara YTD per 21-Feb-25 (**Exhibit 1**) yang ditopang oleh kenaikan *China Tech 8* (27,91%). Rally pada sektor teknologi Tiongkok terjadi seiring sentimen positif dari: 1) Kerjasama Apple & Alibaba; 2) Integrasi Deep Seek pada *platform* Tencent; dan 3) Pertumbuhan penjualan terkait AI dari Baidu & Alibaba yang relatif solid. Ditambah lagi, pertemuan Xi Jinping dengan beberapa CEO perusahaan besar Tiongkok mengindikasikan dukungan pemerintah terhadap *private sector* di Tiongkok. Secara valuasi, pasar saham Tiongkok masih relatif murah dengan *forward P/E* di 13,17x (*avg. 5YR* di 12,95x).

Exhibit 1: Global MSCI YTD Performance (%)



Source: Bloomberg (21 February 2025)

Exhibit 2: The Mag 7 Revenue Stream (%)



Source: Bloomberg (21 February 2025)

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division

25 February 2025

## Bagaimana Dampaknya terhadap Pasar Saham Indonesia?

- **Fundamental.** IHSG *rebound* sebesar 2,48% dalam sepekan dan ditutup di 6.803. Meskipun demikian, 41 dari 894 emiten melaporkan *earnings* Q4-24 yang kurang solid dimana pertumbuhan penjualan tercatat sebesar -5,44% YoY dan laba sebesar -6,18% YoY. Ditambah lagi, daya beli masyarakat yang masih lemah dan likuiditas perbankan yang masih ketat (LDR per Jan-25 di 89,40%) masih menjadi tantangan untuk pergerakan IHSG ke depannya.
- **Valuasi.** Koreksi yang sempat terjadi pada IHSG ke ~6.500 di pertengahan Feb-25 khususnya di saham-saham *big cap & Conglo* 7 membuat valuasi dari IHSG dan LQ45 berada di level yang atraktif dimana *forward P/E* keduanya berada di level 12,37x dan 11,44x, masih berada di bawah rata-rata 5 tahun di 16,93x dan 15,46x.
- **Sentimen.** Investor asing masih mencatatkan *outflow* dari pasar saham Indonesia sebesar IDR 1,16 triliun dalam sepekan per 21-Feb-25. Namun, koreksi signifikan yang sempat terjadi memicu *technical rebound* pada IHSG. *Support – resistance* IHSG ke depannya berada di level 6.600 – 6.900.

## Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) sedikit turun ke 106,61 per 21-Feb-25 seiring meningkatnya ekspektasi lonjakan inflasi dan pelemahan ekonomi di AS pasca tingginya ketidakpastian terkait penerapan tarif Trump dan rilis data PMI manufaktur & komposit yang lebih rendah dari ekspektasi. Ditengah DXY yang sedikit turun, IDR masih melemah -0,28% dalam sepekan dan ditutup di 16.305 per 21-Feb-25 seiring *outflow* asing dari pasar saham Indonesia.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR turun 5 bps dan ditutup di 5,35% per 21-Feb-25 ditengah penurunan *yield* UST 10YR ke 4,43% dan CDS 5YR Indonesia yang bertahan rendah di ~71 bps.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR sedikit naik ke 6,78% per 21-Feb-25 meskipun *yield* UST turun, CDS 5YR Indonesia bertahan rendah, dan investor asing mencatatkan *inflow* sebesar IDR 8,80 triliun dalam sepekan per 20-Feb-25 ke pasar obligasi Indonesia.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P 500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS kompak terkoreksi dengan DJIA -2,51%, S&P 500 -1,66%, dan Nasdaq -2,51% seiring *sell-off* investor akibat ekspektasi pelemahan ekonomi di AS yang memicu peralihan *flow* investor ke pasar saham negara lain.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG *rebound* 2,48% ke 6.803 per 21-Feb-25 meskipun investor asing masih mencatatkan *outflow* sebesar IDR 1,16 triliun dalam sepekan. IHSG yang sempat terkoreksi signifikan memicu terjadinya *technical rebound*. Sektor teknologi, *basic material*, dan *industrials* mencatatkan kinerja terbaik dalam sepekan.

# Weekly Market Overview

## Wealth Management Division

25 February 2025

Per 21 Februari 2025

### Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield(%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y(IDR)	6.54	(0.50)	(3.40)	(49.60)
IndoGB 10Y(IDR)	6.78	(0.40)	1.30	(21.40)
IndoGB 20Y(IDR)	6.98	-	(0.60)	(14.70)
IndoGB 5Y(USD)	4.98	(2.00)	(7.00)	(29.80)
IndoGB 10Y(USD)	5.35	(2.00)	(4.90)	(10.70)
IndoGB 30Y(USD)	5.65	(2.80)	(4.60)	(5.40)
US Treasury 5Y	4.27	(7.10)	(5.49)	(10.95)
US Treasury 10Y	4.43	(7.40)	(4.49)	(13.77)
US Treasury 30Y	4.68	(6.83)	(1.78)	(10.27)
Indo CDS (USD) 5Y	71.46	1.51	0.59	(7.42)

### Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	43,428.02	(1.69)	(2.51)	2.08
S&P 500	6,013.13	(1.71)	(1.66)	2.24
Nasdaq	19,524.01	(2.20)	(2.51)	1.10
FTSE 100 Index	8,659.37	(0.04)	(0.84)	5.95
Euro STOXX 600	553.85	0.52	0.26	9.11
SSE Composite Index	3,379.11	0.85	0.97	0.82
Nikkei 225	38,776.94	0.26	(0.95)	(2.80)
Hang Seng	23,477.92	3.99	3.79	17.04
Kospi	2,654.58	0.02	2.45	10.63
IDX Composite	6,803.00	0.22	2.48	(3.91)
Indonesia (LQ45)	776.70	(0.52)	0.56	(6.04)
Indonesia (IDXSMC)	318.14	0.19	2.60	(0.58)

### Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	106.61	0.23	(0.09)	(1.73)
GBP/USD	1.2632	(0.29)	0.37	0.93
EUR/USD	1.0458	(0.41)	(0.32)	1.00
AUD/USD	0.6357	(0.67)	0.08	2.73
NZD/USD	0.5742	(0.36)	0.30	2.65
USD/JPY	149.27	(0.25)	(2.00)	(5.04)
USD/HKD	7.7703	(0.08)	(0.18)	0.02
USD/KRW	1,434.05	(0.11)	(0.49)	(2.57)
USD/CNY	7.2523	0.13	(0.07)	(0.64)
USD/SGD	1.3366	0.23	(0.21)	(2.13)
USD/IDR	16,305.00	(0.15)	0.28	1.26

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,373.79	0.22	1.27	(1.35)
Consumer Non Cyclical	689.10	(0.58)	(1.36)	(5.54)
Infrastructure	1,365.21	(0.02)	1.41	(7.69)
Basic Material	1,204.83	0.06	5.90	(3.76)
Energy	2,640.30	(0.35)	2.54	(1.82)
Consumer Cyclical	818.24	(0.46)	1.51	(2.00)
Technology	5,579.06	6.51	20.24	39.55
Healthcare	1,375.72	0.15	0.24	(5.55)
Property	738.73	0.44	(0.92)	(2.39)
Industrial	977.05	0.12	3.24	(5.65)
Transportation	1,214.94	1.42	0.70	(6.59)

### World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	70.40	(2.87)	(0.44)	(1.84)
Brent Oil	74.43	(2.68)	(0.41)	(0.28)
Gold	2,936.05	(0.10)	1.86	11.87
Natural Gas	4.23	1.97	13.66	16.54
Coal	102.00	(1.45)	(0.73)	(18.56)
Nickel	15,366.03	(0.96)	0.68	1.49
Copper	456.00	(1.13)	(2.24)	13.25
CPO	4,836.00	0.42	2.35	(0.51)

### Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 21-Feb-25)	(0.71)	(1.16)	(7.96)	(11.69)
Fixed Income (as of 20-Feb-25)	9.71	8.80	14.30	16.47

# Weekly Market Overview

## Wealth Management Division






25 February 2025

### Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E
Real Gross Domestic Product (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	4,9
Nominal Gross Domestic Product (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,6
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.005
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,3
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	5,50
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	7,47
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.887
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	26,2
Current Account Balance (% GDP)	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,6	-0,9

\*\*Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

### Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	CB Consumer Confidence February 2025	104,1	103,3	25-Feb-25
	GDP Q4-2024 (QoQ)	2,30%	2,30%	27-Feb-25
	PCE Price Index (YoY)	2,80%	-	28-Feb-25
 EU	Core CPI January 2025 (YoY)	2,70%	2,70%	24-Feb-25
	CPI January 2025 (YoY)	2,50%	2,50%	24-Feb-25
 Japan	BoJ Core CPI February 2025 (YoY)	1,90%	-	26-Feb-25
	Tokyo CPI February 2025 (YoY)	2,50%	2,30%	28-Feb-25
	Retail Sales January 2025 (YoY)	3,50%	3,90%	28-Feb-25
	Industrial Production January 2025 (MoM) P	-0,2%	-0,9%	28-Feb-25
 China	FDI January 2025	-27,10%	-	24-Feb-25
	Chinese Composite PMI February 2025	50,10	-	1-Mar-25
	Manufacturing PMI February 2025	49,10	50,00	1-Mar-25
 Indonesia	M2 Money Supply January 2025 (YoY)	4,40%	-	24-Feb-24
	Loans January 2025 (YoY)	10,39%	-	24-Feb-24

\*adjusted to Indonesian time

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division

25 February 2025

## Glossary

- **BoE:** *Bank of England*, bank sentral Inggris.
- **Earnings:** laba.
- **ECB:** *European Central Bank*, bank sentral Eropa.
- **Forward price to earnings ratio (forward p/e):** rasio yang digunakan untuk mengukur nilai atau valuasi sebuah perusahaan, dihitung dengan cara membagi harga saham dengan potensi *earnings* dalam 12 bulan kedepan.
- **Inflow:** aliran dana masuk dari investor asing ke kelas aset tertentu.
- **Loan to Deposit Ratio (LDR):** rasio perbankan yang menunjukkan proporsi kredit terhadap deposito.
- **Outflow:** aliran dana keluar dari investor asing dari kelas aset tertentu.
- **Profit taking:** aksi merealisasikan keuntungan.
- **Resistance:** titik dimana harga saham berhenti mengalami kenaikan.
- **Support:** titik dimana harga saham berhenti mengalami penurunan.
- **SNB:** *Swiss National Bank*, bank sentral Swiss.
- **The Fed:** bank sentral AS.
- **Trade Balance:** catatan seluruh transaksi ekspor dan impor suatu negara dengan negara lainnya di periode tertentu.
- **Yield:** mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

**SOURCE:** Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

**EDITOR:** Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk (“BCA”), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts’ current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.